

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik laboratorium dengan desain cross sectional yang mengkaji korelasi antara status anemia ibu dan anak stunting di Puskesmas Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari –April 2025

#### **C. Variable Penelitian**

1. Variable Bebas (Independent Variabel) : status anemia Ibu

2. Variable Terikat (Dependent Variabel) : status anemia anak

#### **D. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua ibu dan anak stunting yang memiliki kondisi Anemia di Puskesmas Baumata tahun 2024-2025.

#### **E. Sempel dan Teknik Sampling**

##### 1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dan anak stunting yang terdaftar di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan

terjangkau dengan estimasi 20 ibu dan 20 anak mempertimbangkan waktu dan biaya penelitian.

Kriteria Inklusi :

1. Ibu yang memiliki anak stunting tercatat di posyandu
2. Pasien yang bersedia menjadi responden
3. Anak yang berusia 5 tahun kebawah
4. Anak yang telah didiagnosis stunting oleh dokter

Kriteria Eksklusi :

1. Ibu yang tidak memiliki anak stunting
2. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
3. Anak yang berusia 5 tahun keatas
4. Anak yang tidak terdiagnosis stunting oleh dokter

## 2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil menjadi responden dengan target minimal 40 pasien dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu penelitian.

## F. Definisi Oprasional

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional Penelitian**

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Status anemia ibu	Kadar hemoglobin (Hb) ibu yang diukur dengan alat Hematologi Analyzer dikategorikan	Pemeriksaan laboratorium	Hematologi analyzer	1. anemia 2. tidak anemia	Nominal

	normal yaitu 12-16 g/dL dan dikategorikan tidak normal jika <11 g/dL					
Status anemia anak	Kadar hemoglobin (Hb) anak yang diukur dengan Hematologi Analyzer dikategorikan normal pada anak yaitu 11 g/dL dan dikategorikan tidak normal jika <11 g/dL	Pemeriksaan laboratorium	Hematologi analyzer	1.anemia 2.tidak anemia	Nominal	
Anak Stunting	Balita yang didiagnosis, stunting dari laporan kegiatan Puskesmas	Dengan mengukur tinggi badan dan membandingkan-nya dengan umur	Antropometri	Tinggi Badan/Umur (TB/U) < -2 SD (Standar Deviasi) dari kurva pertumbuhan WHO.	Nominal	
Umur anak	Umur anak yang diukur dalam satuan tahun dengan rentang usia anak yang diteliti adalah 0-5 tahun	Wawancara	Kuisisioner	Anak berusia 0 -5 tahun	Rasio	
Jenis kelamin	Tanda fisik yang teridentifikasi pada anak berdasarkan wawancara terhadap ibu anak	Wawancara	Kuisisioner	1.Laki-laki 2. perempuan	Nominal	
Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh orang tua anak berdasarkan hasil wawancara dengan ibu anak	Wawancara	kuisisioner	0.Tidak sekolah 1.SD/ Sederajat 2.SMP/ Sederajat 3.SMA/ Sederajat 4.Perguruan Tinggi	Ordinal	
Pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan ibu anak untuk mendapatkan penghasilan	Wawancara	Kuisisioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal	
Jumlah anak	Jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu	Wawancara	Kuisisioner	1. 1 anak 2. 2 – 3 anak 3. > 4 anak	Ordinal	

	dan masih hidup sampai saat ini				
Penghasilan keluarga	Penghasilan rata-rata perbulan yang didapatkan oleh keluarga anak	Wawancara	Kuisisioner	1. <500.000 2. antara 500.00-1.000.000 3. antara 1.000.000-2.000.000 4. .>2.000.000	Rasio

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a. Penelitian ini telah mendapat perizinan dari komite etik penelitian poltekkes kemenkes kupang dengan nomor sertifikat PP.06.02/F.XXIX/2819/2025.
- b. Penelitian ini telah mendapat perizinan dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dengan nomor sertifikat 500.16.7 .2-000.9.2/1058/DPMPTSP/2025.
- c. Penelitian ini telah mendapat perizinan penelitian 1 pintu kabupaten kupang dengan nomor surat 074/164/DPM-PTSP/IV/2025.

### 2. Tahap pelaksanaan

Dilakukan pendekatan kepada responden guna menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan surat persetujuan kepada responden.

### 3. Tahap pengambilan dan persiapan sampel

- a. Alat : Hematology analyzer
- b. Bahan : darah vena, spuit 1cc, torniqued, alkohol swab 70%, kapas kering, plester, tabung vacuntainer EDTA

c. Prosedur Pemeriksaan

1) Pra analitik

- a) Pasien diminta untuk duduk dengan posisi yang nyaman.
- b) Pasien diminta untuk meluruskan lengan dan mengepalkan tangan.
- c) Tourniquet dipasang pada lengan pasien 10 cm di atas lipatan siku atau selebar 3 ruas jari dari lipatan siku.
- d) Palpasi dilakukan untuk memastikan posisi vena. Vena teraba seperti sebuah pipa kecil, elastis dan memiliki dinding tebal.
- e) Disinfeksi daerah vena yang akan ditusuk dengan alkohol swab 70% dan biarkan hingga kering.
- f) Permukaan daerah vena ditusuk dengan dengan lubang jarum menghadap ke atas.
- g) S spuit ditarik secara perlahan sampai jumlah darah yang dibutuhkan cukup.
- h) Tourniquet dilepaskan dan pasien diminta untuk membuka kepalan tangan.
- i) Kapas kering diletakan diatas tempat tusukan.
- j) S spuit ditarik secara perlahan dari tempat penusukan dan kapas kering ditekan pada tempat penusukan sampai pendarahan berhenti.
- k) Plester bekas tempat tusukan.

- l) Darah yang sudah diambil dimasukkan dalam tabung tutup ungu.

Pengiriman sampel : Sampel darah yang telah diambil pada pembuluh darah vena disimpan pada tabung yang mengandung antikoagulan EDTA (Ethylene diamine tetra-acetic acid) selanjutnya dimasukkan kedalam cool box untuk menjaga stabilitas sampel selama perjalanan ke Laboratorium Asa Kupang.

## 2) Analitik

- a) Alat dipastikan dalam kondisi *Ready*.
- b) Tombol *Sample No* ditekan untuk memasukan nomor identitas darah sampel lalu tombol *Enter* ditekan.
- c) Tabung EDTA berisi sampel darah pasien dihomogenkan.
- d) Penutup tabung EDTA dibuka dan diletakan dibawah *Aspirate Probe*. Ujung *probe* dipastikan menyentuh dasar tabung agar tidak menghisap udara.
- e) Tombol *Start Switch* ditekan untuk memulai proses.
- f) Tabung EDTA ditarik dari bawah *probe* setelah terdengar bunyi Beep dua kali.
- g) Hasil pemeriksaan akan ditampilkan pada layar dan otomatis tercetak pada kertas printer

## H. Analisis Hasil

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian yaitu status anemia ibu, status anemia anak stunting, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur ibu, penghasilan keluarga, jumlah anak, umur anak, dan jenis kelamin anak dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari berhubungan atau korelasi antara dua variabel yaitu status anemia ibu dan status anemia anak stunting, status anemia anak stunting dengan pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan keluarga, umur anak, jumlah anak dan jenis kelamin anak menggunakan uji statistik uji *Fisher's Exact Test* karena tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square* yaitu terdapat nilai expected count kurang dari 5.